

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai suatu variabel bebas atau lebih secara terpisah, tanpa mengaitkannya atau membandingkannya dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2018.).

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk melihat prosentase akurasi kode kasus cedera dan *external cause*. Kemudian menggunakan data kualitatif untuk mendukung dan melengkapi data kuantitatif yang diperoleh. Data kualitatif pendukung meliputi dokumentasi klinis cedera dan *external cause* pada rekam medis elektronik.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang yang berlokasi Jl. Sentolo Nanggulan, Bantar Kulon, Banguncipto, Kec. Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55664.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2025.

C. Populasi dan Ssampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri – ciri tertentu dan jumlah tertentu yang telah

ditentukan, yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis serta diambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup :

- a. Subjek : petugas *coding* rawat jalan di RSUD Nyi Ageng Serang.
- b. Objek : Kasus cedera dan *external cause* di instalasi rawat jalan pada Februari - April di tahun 2025 yang berjumlah 238 populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah sejumlah individu atau Sebagian dari populasi yang memiliki ciri khas yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian. Pada penelitian ini sampel yang diambil meliputi:

a. Sampel Subjek

Sampel subjek dalam penelitian ini terdiri dari petugas *coding* rawat jalan di RSUD Nyi Ageng Serang dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Sampel ini terbagi menjadi kriteria *inklusi* dan *eksklusi* di antaranya :

1) Kriteria *Inklusi* :

- a) Petugas *coding* rawat jalan
- b) Petugas *casemix* rawat jalan

2) Kriteria *Eksklusi* :

- a) Petugas *coding* rawat inap

b. Sampel Objek

Sampel objek pada penelitian ini, sampel terdiri dari kasus cedera dan *external cause* di instalasi rawat jalan pada tahun 2024 yang menggunakan teknik *random sampling* dan ditentukan melalui perhitungan rumus *slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{238}{1+238(0,1)^2} = \frac{238}{3,38} = 70,41 = 70$$

Keterangan :

n = sampel

N = keseluruhan populasi

e = batas toleransi kesalahan ditentukan sebesar 10% (0,1)

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh 70 berkas rawat jalan rekam medis elektronik dari 238 total populasi.

D. Variabel

Variabel merupakan aspek yang digunakan untuk menunjukkan kualitas, karakteristik, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh oleh suatu unit dalam kajian konseptual tertentu (N. F. Amin et al., 2023). Variabel yang digunakan di penelitian ini adalah prosentase akurasi kode diagnosis cedera dan *external cause* pasien rawat jalan dalam penerapan rekam medis elektronik. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan *check list* observasi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Defini Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur
1.	Akurasi kode diagnosis cedera	Dalam pengodean pada kasus cedera harus dilengkapi dengan kode karakter kelima. Dikatakan akurat jika kode lengkap sampai karakter kelima.	<i>Check list</i> observasi
2.	Akurasi kode diagnosis <i>external cause</i>	Kode <i>external cause</i> terdiri atas lima karakter, di mana karakter keempat mewakili lokasi kejadian, sementara karakter kelima menggambarkan aktivitas yang dilakukan pasien saat insiden berlangsung. Dikatakan akurat jika kode lengkap sampai karakter kelima	<i>Check list</i> observasi
3.	Dokumentasi klinis kasus cedera pada rekam medis elektronik	Setiap catatan manual atau elektronik yang dibuat oleh penyedia layanan kesehatan atau tenaga medis lainnya yang berkaitan dengan kondisi medis atau pengobatan pasien	<i>Check list</i> studi dokumentasi, Pedoman wawancara

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar *Check list* Observasi

Lembar *check list* digunakan sebagai media pencatatan dan memberi tanda centang pada keakuratan kode diagnosis cedera dan *external*

cause dalam rekam medis rawat jalan. Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil kode rumah sakit dan ahli *coder* menggunakan kriteria penilaian untuk kasus cedera berdasarkan keakuratan karakter karakter bab, blok, sub kategori ke-4 (spesifik diagnosis), sub kategori ke-5 (jenis fraktur). Kriteria penilai untuk kasus *external cause* berdasarkan keakuratan karakter bab, blok, sub kategori ke 4 (lokasi kejadian), sub kategori ke 5 (aktivitas).

b. *Check list* Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk melihat SOP atau regulasi terkait kasus cedera dan *external cause* pada rekam medis elektronik.

c. Pedomanan Wawancara

Daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya akan ditanyakan kepada petugas rekam medis mengenai dokumentasi klinis kasus cedera dan *external cause* pada rekam medis elektronik.

d. Alat Tulis dan Buku

Alat tulis dan buku dipakai untuk mencatat semua hasil penelitian

e. Perekam suara

Perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara kepada petugas rekam medis.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi langsung pada lahan dengan tujuan menganalisis keakuratan kode diagnosis cedera dan *external cause* pada rekam medis elektronik rawat jalan.

b. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk melihat melihat SOP atau regulasi terkait kasus cedera dan *external cause* pada rekam medis elektronik.

c. Wawancara

Wawancara kepada petugas rekam medis untuk mengetahui dokumentasi klinis kasus cedera dan *external cause* pada rekam medis elektronik dengan menggunakan pedoman wawancara.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini diperoleh melalui teknik triangulasi yaitu metode yang digunakan untuk memastikan validitas data dengan membandingkan informasi dari beberapa narasumber. Melalui teknik yang sama, peneliti dapat memperoleh data dari beberapa informan yang terlibat dalam penelitian (Alfansyur & Artikel, 2020). Dalam penelitian ini informan yang digunakan dalam triangulasi sumber meliputi Kepala Instalasi Rekam Medis yang juga berperan sebagai *coder* rawat jalan dan *coder* ahli yang berpengalaman kerja selama 14 sebagai *coder* klaim BPJS.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. Data Hasil Observasi

1) *Editing* (Pengecekan Data)

Pada *editing*, peneliti melakukan pengecekan data dari hasil observasi yang telah dilakukan dan memeriksa terkait data yang didapatkan yaitu data kode rumah sakit dan hasil kode ahli *coder*.

2) *Data Entry* (Memasukan Data)

Data yang telah melalui proses pengodean dimasukkann ke dalam *table* di *miscrosoft excel*. Karena data yang diinput sudah benar, hasil yang diperoleh akan akurat.

3) *Calculating* (Menghitung)

Proses yang dilakukan peneliti dalam menghitung prosentase keakuratan kode diagnosis cedera dan *external cause*.

4) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti melakukan tahapan pembersihan data dengan memeriksa Kembali data yang telah diinput dan diproses di *Microsoft excel*.

b. Data hasil wawancara

Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara kemudian disusun dalam bentuk transkrip dan dirangkum berdasarkan pernyataan – pernyataan penting yang disampaikan oleh informan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses menguraikan suatu permasalahan atau fokus kajian menjadi bagian-bagian yang terstruktur, sehingga susunanya lebih jelas dan maknanya lebih mudah dipahami (helaluddin & Wijaya, 2019).

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan mencakup :

a. Analisis Data Kuantitatif

Penyajian data melalui perhitungan prosentase akurasi kode diagnosis cedera dan *external cause* pada rekam medis elektronik rawat jalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Kode akurat} = \frac{\text{\# kode diagnosis penyakit yang akurat}}{\text{sampel yang diteliti}} \times 100\%$$

b. Analisis Data Kualitatif

1) Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum hasil wawancara dengan menyusun kembali informasi berdasarkan kalimat-kalimat yang penting dari penyampaian informan.

2) Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

3) Penarikan Kesimpulan

Peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan izin etik dari rumah sakit dengan nomor KEPK/RSUD/NAS/57/V/2025.

1. Sukarela

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar kesukarelaan, tanpa adanya tekanan atau paksaan terhadap calon responden.

2. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informasi tentang tema penelitian, tujuan, prosedur pelaksanaan, manfaat bagi responden, serta kemungkinan risiko yang timbul dijelaskan dalam lembar persetujuan. Pernyataan dalam lembar ini harus disusun dengan jelas agar responden memahami proses penelitian. Setiap responden yang bersedia berpartisipasi akan mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.

3. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak perlu mengungkapkan identitas dan cukup menggunakan simbol atau angka sebagai pengganti

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dengan menyajikan data tanpa mengungkapkan identitas asli responden.

J. Pelaksanaan Penelitian Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

- a. Peneliti mengusulkan topik penelitian kepada pembimbing karya tulis ilmiah dengan judul “Prosentase Akurasi Kode Diagnosis Cedera dan *External Cause* Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit”.
- b. Setelah judul disetujui, peneliti mengirimkan surat pengajuan studi pendahuluan kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti kemudian mengumpulkan data terkait topik yang diteliti.
- c. Peneliti menyusun berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan, sampai tahap persiapan untuk seminar proposal.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medis.
- b. Peneliti mengunjungi rumah sakit sesuai waktu yang telah disepakati dengan informan.
- c. Peneliti bertemu dengan responden untuk membahas penelitian yang akan dilaksanakan serta memberikan formulir persetujuan informasi (*informed consent*).
- d. Peneliti memulai proses analisis dan pengumpulan data menggunakan *check list* observasi serta wawancara.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Menyusun laporan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, selanjutnya merangkum hasil penelitian serta merevisi laporan sesuai dengan masukan dari pembimbing sebagai persiapan untuk seminar hasil.